

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjabaran guru menurut Ahmad Tafsir, penulis dapat menyimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan Ahmad Tafsir tentang konsep gurunya terhadap pendidikan di Indonesia ialah guru harus memiliki sifat profesionalisme. Sifat profesionalisme itu terbentuk dalam sifat: 1). Muslim; 2). Memiliki keahlian atau mumpuni dibidangnya; 3). Sebagai guru merupakan panggilan hidup “dedikasi”; 4). Kasih sayang terhadap anak didik; 5). Lemah lembut dan rendah hati; 6). Menghormati ilmu yang bukan ahlinya; 7). Adil; 8). Menyukai ijtihad; dan 9). Konsekuen, antara perbuatan sesuai dengan perkataan. Penerapan sifat profesional tersebut dimulai dengan: pertama, penerapan profesionalisme pada tingkat yayasan atau institusi yang menaungi sekolah; kedua, penerapan profesionalisme pada tingkat pimpinan sekolah dengan cara mengangkat kepala sekolah yang memiliki sifat profesionalisme, terutama dalam bidang keahlian; ketiga, penerapan profesionalisme pada tenaga pengajar, hal ini dimulai sejak penerimaan guru; dan keempat, penerapan profesionalisme tenaga tata usaha sekolah.

#### **B. Saran**

Beberapa kesimpulan yang dapat dipaparkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian yang setema dalam ranah pengembangan pendidikan dengan basis

yang lebih intens. Penelitian yang dilakukan dengan lebih mendalam dan lebih mempertajam dalam melakukan analisis. Sehingga harapan lain dapat dicapai dalam menambah wawasan, dan wacana yang lebih beragam dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terhadap guru atau pendidik Islam kepada ranah yang lebih intens lagi, sehingga apa yang ditunjukkan untuk menggambarkan sosok guru sebagai penggerak pendidikan dapat terlihat jelas.
3. Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk melakukan pembahasan penelitian terhadap topik-topik penelitian yang disarankan oleh Ahmad Tafsir untuk mengembangkan Ilmu Pendidikan Islami.